

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan sejumlah uraian yang telah dijabarkan pada bab tiga, maka dapat diperoleh kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, yakni “Bagaimana proses sekuritisasi yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Xiaomi?”. Peneliti menemukan bahwa proses sekuritisasi Xiaomi melalui CCMC dimulai melalui sekuriti terhadap MCF, penerbitan EO 13959, deklarasi IEEPA, dan labelisasi Xiaomi sebagai CCMC.

Isu keamanan pada perangkat Xiaomi telah berkembang sejak tahun 2014 yang diikuti dengan sekuritisasi yang dilakukan oleh Taiwan dan India. Pada 20 November 2022, Presiden Trump menerbitkan *Executive Order No.13959* (EO 13959) yang berjudul *Addressing the Threat from Securities Investments that Finance Communist Chinese Military Companies*. EO tersebut berusaha mengonstruksi mengenai ancaman yang ditimbulkan oleh perusahaan CCMC terhadap keamanan nasional Amerika Serikat. Penetapan Xiaomi sebagai CCMC berarti melabeli Xiaomi sebagai perusahaan yang melakukan tindakan untuk mengancam Amerika Serikat yang juga didukung oleh *framing* yang dilakukan media.

Pada 29 Januari 2021, Xiaomi mengajukan gugatan atas penetapannya sebagai CCMC kepada *U.S. Department of Defense* melalui *Columbia District Court*. Pada Mei 2021, Amerika Serikat menghapuskan label CCMC yang

ditetapkan pada Xiaomi berdasarkan keputusan *Columbia District Court*. Penghapusan label tersebut mengindikasikan bahwa sekuritisasi yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Xiaomi merupakan sekuritisasi yang *premature (premature securitization)*. *Columbia District Court* dalam putusannya mencatat bahwa: 1) *U.S. Department of Defense* tidak memiliki penjelasan yang memadai dalam menetapkan Xiaomi sebagai CCMC; 2) Xiaomi tidak memenuhi kriteria sebagai CCMC sesuai dengan *Section 1237*; 3) *U.S. Department of Defense* tidak memiliki bukti substantif yang kuat dalam menetapkan Xiaomi sebagai CCMC. Amerika Serikat juga tidak memberikan penjelasan maupun memberikan “*notice*” mengenai keputusan dalam penetapan Xiaomi sebagai CCMC. EO 13959 juga mengalami perubahan pada era Presiden Joe Biden yang diikuti dengan penghapusan daftar perusahaan yang telah ditetapkan sebagai CCMC pada era Trump. Hal tersebut semakin memperjelas adanya *premature securitization* dalam penetapan Xiaomi sebagai CCMC.

Penetapan Xiaomi sebagai CCMC didasari oleh dua alasan, yakni: 1) Penghargaan “*Outstanding Builder of Socialism*” yang diterima oleh Lei Jun selaku CEO Xiaomi dari MIIT yang merupakan pengelola MCF; 2) Investasi Xiaomi pada teknologi 5G dan AI yang merupakan teknologi penting dalam pengembangan militer.

4.2 Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan yang telah disajikan, penulis merumuskan saran sebagai berikut:

1. Tindakan ofensif Amerika Serikat terhadap perusahaan China terutama mereka yang tengah mengembangkan teknologi terkini hanya menunjukkan kekhawatiran Amerika Serikat akan dominasi China pada bidang teknologi yang dapat melampaui posisi Amerika Serikat. Seharusnya Amerika Serikat berfokus pada riset dan pengembangan teknologi di masa mendatang dengan melibatkan kontribusi sektor swasta.
2. Aktivitas bisnis internasional dan kesuksesan Xiaomi pada pasar global tidak dapat menghindari adanya resiko geopolitik dalam operasional bisnis internasionalnya. Untuk itu, Xiaomi memerlukan “*multi-channel supply chains*” dan “*production base*” yang tersebar pada wilayah strategis untuk menjamin tersedianya rantai pasokan apabila terdapat kendala pada salah satunya.
3. Posisi Xiaomi sebagai perusahaan yang berasal dari salah satu dari dua kekuatan besar yang tengah berkonflik, yakni Amerika Serikat dan China membuat Xiaomi perlu untuk mengikutsertakan ahli politik internasional dalam internal organisasi Xiaomi untuk memitigasi adanya resiko geopolitik dalam operasional bisnis internasionalnya.